

*ratuku ini senandung anugerah, untukmu  
christian pramudia*

RATUKU INI SENANDUNG ANUGERAH UNTUKMU  
OLEH: CHRISTIAN PRAMUDIA  
COPYRIGHT © 2020 BY CHRISTIAN PRAMUDIA

CHRISTIANPRAMUDIA.WORDPRESS.COM  
ABOUT.ME/CHRISTPRAMUDIA

DESAIN SAMPUL: CHRISTPRAMUDIA  
FOTO: JIMBOENG PHOTOGRAPHY  
DITERBITKAN MELALUI:  
WWW.NULISBUKU.COM



*anchor.fm/risauntukmu*

*dengarkan di sini*

7. risa, untukmu

9. kepada anak dan cucu kita nanti, ya

**bagian 01: sudah terbit sendiri**

12. pagi itu dan suara kereta api

14. rindu itu tak lagi kutitipkan kepada matahari

18. kau lihat puisi di dalam itu? indah, bukan?

21. tabungan rinduku

23. di bawah jalan layang ini biasanya rinduku memuncak:

25. kerlip

27. sigaring nyawa

30. b a h a s a

32. definisi bahagia

34. menghujaniku dengan kesabaran mencintaiku

37. my funny valentine ☺

39. 10 agustus (tahun dirahasiakan)

*bagian 02: definisi istri*

44 definisi istri

47 terima kasih

50. dengan mesra

52. aku dapat melihatmu setiap pagi?

55 kaulah istri yang membuka mataku lebar-lebar

57. karena kita bertemu

64 lucuk pakai k

63 tak habis

67 kusebut: cinta

69. dekap selalu!

*bagian 03: babak belur tak sendiri*

75 aku pernah babak belur

77. ratuku ada, ratuku bersama!

78. melalui kecewa, kalut hingga amarah bersama

79. mana bahagia kita?

*bagian 04: menjadi baik semula*

84 tetap ada hal baik

87. tetap mencintaimu

89. selamat pagi

*bagian 05: selamanya*

95 seekor suami

97. dan tenanglah saya

99. adalah hari raya paling berartiku!



*rindu itu <sup>tak lagi</sup> kutitipkan kepada matahari.*



ia sudah terbit <sup>sendiri</sup> setiap pagi. lalu kubertemu <sup>dengannya</sup> dalam perjalanan dua sanubari. terik <sup>hingga</sup> lebatnya hujan, asal bersamamu setiap hari . . .



ri nd u dan <sup>r i</sup> n t <sup>ik-r</sup> i n t i k n y a t a k l a g i

berj a r a k j a u h

25 desember 2017

senja-senjaku tak lagi sama  
layar monitorku terus berkedip  
ketak-ketik jemari kutambah kecepatannya  
agar kita segera bertemu  
di peraduan yang menghasil-  
kan  
mimpi-mimpi nyata  
bersamamu  
“PULANG, WOI!”  
kata batinku tiap sore  
agar segera berjumpa  
dengan bubuk  
yang **lucuk**  
**pakai k**